

# Bagian Ke-1

## Pendahuluan

### **Masyarakat Global dan Krisis Lingkungan**

Masyarakat global saat ini menghadapi berbagai tantangan lingkungan yang mendesak, termasuk perubahan iklim dan kehilangan keanekaragaman hayati. Perubahan iklim, yang ditandai dengan peningkatan suhu global dan frekuensi peristiwa cuaca ekstrem, memerlukan tindakan kolektif melalui perjanjian internasional seperti Perjanjian Paris. Di sisi lain, kehilangan keanekaragaman hayati mengancam ekosistem yang vital, mendorong upaya konservasi dan pemulihan habitat oleh komunitas lokal dan organisasi lingkungan. Inisiatif global seperti agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan semakin menegaskan pentingnya kolaborasi antarnegara dalam menghadapi isu-isu lingkungan.

Gerakan masyarakat sipil juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan, dengan contoh nyata seperti gerakan Fridays for Future yang dipimpin oleh aktivis muda. Inovasi teknologi dan investasi dalam energi terbarukan menjadi kunci untuk mengatasi masalah lingkungan, sementara pemerintah di seluruh dunia semakin menyadari perlu kebijakan yang mendukung keberlanjutan. Dengan kesadaran kolektif dan tindakan nyata, diharapkan masyarakat global dapat melindungi planet ini untuk generasi mendatang, menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap kebijakan dan tindakan.

Agama memiliki peran penting dalam menyelesaikan krisis lingkungan melalui berbagai cara. Pertama, banyak ajaran agama menekankan nilai-nilai etika dan moral yang berkaitan dengan penghormatan terhadap alam. Misal, dalam Islam, konsep "khalifah" mengajak umat untuk menjadi pengelola bumi yang bertanggung jawab. Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang mendorong pemeliharaan lingkungan, seperti perintah untuk tidak merusak tanah dan air, serta ajakan untuk bersyukur atas nikmat ciptaan.

Kedua, komunitas agama seringkali memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk perilaku sosial dan budaya. Organisasi keagamaan dapat mobilisasi anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon dan pembersihan lingkungan. Banyak gereja, masjid, dan kuil yang kini mengadopsi inisiatif hijau, mempromosikan keber-

## Pendahuluan

lanjutan, dan mengedukasi anggota mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Ketiga, dialog antaragama mengenai isu-isu lingkungan semakin meningkat, menciptakan platform untuk kolaborasi lintas keyakinan. Acara seperti Konferensi Agama untuk Perubahan Iklim menunjukkan bahwa agama dapat menjadi jembatan untuk menyatukan berbagai perspektif dalam menghadapi tantangan lingkungan. Dengan pendekatan berbasis nilai-nilai spiritual dan komunitas, agama dapat memberikan inspirasi dan motivasi untuk tindakan kolektif dalam pelestarian lingkungan.



Gambar 1. Gunung terkena Abrasi



Gambar 2. Hutan Gundul dan Kering



Gambar 3. Sampah dan Polusi Air



Gambar 4. Polusi Udara

## Perlu Kepekaan dalam Rangka Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan merupakan upaya penting untuk melindungi dan mempertahankan sumber daya alam serta keanekaragaman hayati demi menjaga keseimbangan ekosistem. Ini mencakup tindakan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan, pengurangan polusi, dan pelestarian habitat alami. Pentingnya pelestarian lingkungan terletak pada keberlanjutan sumber daya, kesehatan ekosistem, perlindungan terhadap perubahan iklim, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Prinsip-prinsip yang mendasari pelestarian lingkungan meliputi keadilan, kehati-hatian, partisipasi, dan penghormatan terhadap hak generasi mendatang.

## Pendahuluan

Tindakan untuk pelestarian lingkungan meliputi pengurangan limbah, penggunaan energi terbarukan, konservasi air, reboisasi, dan edukasi masyarakat. Inisiatif global seperti Agenda 2030 untuk "Pembangunan Berkelanjutan dan Perjanjian Paris" menjadi panduan dalam menjaga lingkungan. Selain itu, individu dan komunitas dapat berkontribusi dengan mengadopsi gaya hidup berkelanjutan, terlibat dalam aktivitas komunitas, dan mendukung kebijakan publik yang ramah lingkungan. Dengan kesadaran dan aksi kolektif, pelestarian lingkungan dapat terwujud demi kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang.

Islam memberikan respons terhadap krisis lingkungan melalui ajaran teologis, konsep khalifah, dan inisiatif komunitas. Ajaran Al-Qur'an dan Hadis mendorong umat untuk menjaga alam sebagai amanah dari Allah, dengan menekankan pentingnya melihat tanda-tanda kebesaran-Nya dalam ciptaan. Manusia sebagai khalifah di bumi diharuskan untuk mengelola sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan. Komunitas Muslim di seluruh dunia terlibat dalam berbagai program lingkungan, seperti penanaman pohon dan pengurangan sampah plastik, serta berpartisipasi dalam dialog antaragama untuk meningkatkan kesadaran. Selain itu, lembaga pendidikan Islam mulai memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, sehingga generasi muda memahami tanggung jawab ekologis mereka. Melalui tindakan ini, Islam berupaya memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan lingkungan global.

### **Al-Qur'an dan Solusi Krisis Lingkungan**

Al-Qur'an memberikan landasan etis dan moral yang kuat dalam menghadapi krisis lingkungan dengan menekankan peran manusia sebagai khalifah di bumi. Konsep ini berarti setiap individu memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan menjaga lingkungan, bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, melainkan untuk generasi mendatang. Di dalam Qs. Al-Baqarah (2:30), Allah berfirman tentang penciptaan manusia sebagai pengelola bumi, yang mengisyaratkan pentingnya keberlanjutan dan perlindungan terhadap alam. Tindakan merusak atau mengeksploitasi sumber daya alam tanpa pertimbangan yang bijaksana bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keharmonisan antara manusia dan ciptaan-Nya.

Al-Qur'an mendorong umat untuk menghargai semua bentuk kehidupan sebagai bagian dari ekosistem yang saling bergantung. Di dalam Qs. Al-An'am (6:38), Allah menegaskan, semua makhluk hidup merupakan komunitas yang setara, sehingga manusia memiliki kewajiban untuk menjaga keberagaman dan keseimbangan alam. Al-Qur'an juga melarang tindakan merusak lingkungan dan memerintahkan umat untuk menggunakan sumber daya secara berkelanjutan (Surah Al-Isra 17:26-27). Dengan pendekatan ini, ajaran Islam tidak hanya berfungsi sebagai panduan spiritual, melainkan sebagai

## Pendahuluan

kerangka kerja praktis yang mendorong individu dan komunitas untuk berkontribusi secara positif terhadap pelestarian lingkungan.

Di samping itu, hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ banyak yang mengajarkan tentang arti penting menjaga lingkungan dan sumber daya alam. Sebenarnya di masa Nabi saw. konsep lingkungan tidak dipahami seperti sekarang, banyak ajaran beliau yang berkaitan dengan pemeliharaan alam, keseimbangan ekosistem, dan perlindungan terhadap makhluk hidup. Berikut beberapa hadis yang menekankan tanggung jawab umat Islam terhadap lingkungan

### 1. Perintah untuk Menanam dan Memelihara Tanaman

Nabi Muhammad Nabi saw. sangat mendorong umatnya untuk menanam pohon dan menjaga tanaman. Hal ini tercermin dalam beberapa hadis, di antaranya:

*"Jika seorang Muslim menanam pohon atau menabur benih, lalu dimakan oleh burung, manusia atau binatang, maka itu akan menjadi sedekah baginya." (HR. Bukhari, no. 2320)*

Hadis tersebut menunjukkan, menanam pohon merupakan amal yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena tidak hanya bermanfaat bagi manusia, melainkan untuk hewan dan makhluk hidup lainnya. Ini menunjukkan arti penting menjaga keberlangsungan kehidupan alam dan menjaga sumber daya alam agar tetap dapat dimanfaatkan oleh seluruh makhluk hidup.

### 2. Larangan Pemborosan dan Penggunaan Sumber Daya Alam secara Tidak Bijaksana

Nabi saw. mengajarkan umat Islam untuk tidak boros atau menyia-nyaiakan sumber daya, termasuk air, yang merupakan sumber daya alam yang sangat penting.

*"Janganlah kamu membuang-buang air meskipun kamu berada di tepi sungai yang mengalir." (HR. Ibn Majah)*

Hadis ini mengingatkan umat Islam untuk tidak melakukan pemborosan, meskipun sumber daya tersebut terlihat melimpah. Ini menunjukkan, meskipun Allah menyediakan sumber daya alam yang banyak, kita tetap harus menggunakan sumber daya tersebut dengan bijaksana dan tidak berlebihan.

### 3. Menjaga Kehidupan dan Hak-hak Makhluk Hidup

Nabi saw. menekankan, semua makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan, memiliki hak untuk hidup dan dihormati. Beliau memperingatkan umat Islam agar tidak merusak atau menyiksa makhluk hidup, baik untuk tujuan pribadi maupun untuk kepentingan lainnya.

*"Barangsiapa yang menyiksa hewan, dia akan disiksa oleh Allah." (HR. Bukhari dan Muslim)*

## Pendahuluan

*"Tidak boleh ada seorang pun yang menyakiti makhluk hidup, baik itu manusia maupun hewan." (HR. Abu Dawud)*

Hadis-hadis ini memberikan pengajaran yang sangat jelas, menyakiti atau merusak makhluk hidup, baik dalam bentuk hewan maupun tumbuhan, adalah tindakan yang dilarang dalam Islam. Ini juga sejalan dengan prinsip Islam yang mengajarkan **rahmah (kasih sayang)** terhadap seluruh ciptaan Allah.

### 4. Kewajiban Menjaga Keseimbangan Alam

Islam mengajarkan konsep yang dikenal dengan istilah *tawazun* atau keseimbangan dalam menciptakan, menggunakan, dan mengelola alam. Keseimbangan ini harus dijaga, baik dalam hal pemanfaatan alam, konsumsi, maupun perilaku terhadap lingkungan.

*"Sesungguhnya Allah telah menempatkan umat manusia sebagai khalifah di bumi." (QS. Al-Baqarah, 2:30)*

Nabi saw. mengingatkan, manusia diberi tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk menjaga kelestarian alam dan mengelola sumber daya alam dengan adil. Manusia harus bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam dan berusaha untuk menjaga keseimbangan alam agar tidak terjadi kerusakan.

### 5. Menghormati Alam sebagai Ciptaan Allah

Islam mengajarkan, alam semesta dan segala isinya adalah ciptaan Allah. Oleh karena itu, kita harus menghormati dan menjaga segala ciptaan-Nya.

*"Di bumi ini terdapat banyak tanda bagi orang yang berpikir, dan Allah menciptakan untuk kalian apa yang ada di bumi sebagai sumber daya." (QS. Al-Baqarah, 2:164)*

Umat Islam, melalui ayat dan hadis ini, diajarkan untuk melihat alam sebagai ciptaan yang penuh dengan hikmah dan tanda-tanda kebesaran Allah. Umat Islam harus menjaga dan memeliharanya dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab.

### 6. Menghargai dan Merawat Hewan

Sejumlah hadis, Nabi saw. mengajarkan tentang arti penting menjaga dan merawat hewan, bukan hanya sebagai sumber daya ekonomi, tetapi juga sebagai makhluk yang memiliki hak untuk hidup dengan baik.

*"Ada seorang wanita yang disiksa di neraka karena seekor kucing yang dikurungnya sampai mati. Ia tidak memberinya makan atau minum ketika kucing itu kelaparan dan kehausan." (HR. Bukhari)*

## Pendahuluan

Hadis ini menunjukkan, memperlakukan hewan dengan buruk atau menyiksanya dapat mendatangkan hukuman yang sangat berat, sementara menjaga dan memberi mereka hak untuk hidup dengan baik merupakan amal yang dapat mendatangkan pahala.

### 7. Menjaga Kebersihan dan Keindahan Alam

Nabi saw. mengajarkan arti penting kebersihan, baik itu di rumah maupun di luar rumah, dan hal ini tentu saja berkaitan dengan menjaga kebersihan lingkungan hidup.

*"Kebersihan adalah bagian dari iman." (HR. Muslim)*

Hadis ini tidak hanya mengajarkan tentang kebersihan pribadi, tetapi juga mendorong umat Islam untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan adalah bagian dari iman dan merupakan bentuk penghormatan terhadap ciptaan Allah.

### 8. Kewajiban untuk Menghentikan Kerusakan Lingkungan

Nabi saw. mengajarkan untuk mencegah kerusakan di bumi, baik yang disebabkan oleh manusia maupun faktor lain. Menjaga alam dari kerusakan bagian dari ibadah kepada Allah.

*"Jika kiamat datang dan di tanganmu ada bibit pohon, tanamlah pohon itu." (HR. Ahmad)*

Hadis ini mengajarkan tentang pentingnya merawat dan memelihara alam, bahkan dalam kondisi yang sangat kritis sekalipun. Jika ada kesempatan untuk melakukan hal yang baik, termasuk menanam pohon, manusia harus melakukannya tanpa ragu.

### 9. Perhatian terhadap Lingkungan dan Alam sekitar

Nabi saw. juga mengajarkan untuk tidak hanya peduli dengan kesejahteraan diri sendiri, tetapi juga kesejahteraan umat dan lingkungan.

*"Siapa yang menanam pohon atau biji-bijian, lalu dimakan oleh burung, manusia, atau binatang, maka itu menjadi sedekah baginya." (HR. Bukhari)*

Ini bentuk lain dari ajaran yang mengajarkan tentang menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap alam dan sesama makhluk hidup.

Hadis-hadis tersebut mengajarkan, menjaga dan memelihara lingkungan hidup bagian integral ajaran Islam. Islam tidak hanya mengajarkan cara berhubungan baik dengan sesama manusia, melainkan dengan alam dan makhluk hidup lain. Menjaga kebersihan, menghindari kerusakan, melindungi tumbuhan dan hewan, dan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana, prinsip-prinsip yang seharusnya menjadi panduan hidup bagi setiap Muslim. Alam dan makhluk hidup lainnya berhak dihormati dan dilindungi oleh umat manusia, yang bertindak sebagai khalifah Allah di bumi. □